

Peran Ibu-Ibu PKK dalam Meningkatkan Pendapatan di Kampung Kalama Darat Kecamatan Tamako Kabupaten Kepulauan Sangihe

Jeysica Tamengge¹, Maryam Lamadirisi², Zoni Henki Singal³
^{1,2,3}*Universitas Negeri Manado*

Article Received: 20 April 2021; Accepted: 05 Mei 2021; Published: 30 Juni 2021

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze and describe how the role of PKK mothers in increasing income in kalama darat Village, Tamako district, Sangihe Islands Regency. The research method used is qualitative. Qualitative research methods aim to provide a systematic, factual and accurate description. Data collection techniques are observation, interview and documentation. The results of research in the field show that the role of PKK mothers in kalama darat village is very important because it can be seen from the work programs carried out by PKK mothers, namely posyandu and posbindu (health sector), PAUD organizers (education sector) dasawisma and mapalus, and the activities carried out by PKK mothers in the kalama Land village are carried out individually or individually, namely entrepreneurs, washing hunters, cake makers, and fish sellers. Through these activities PKK mothers who previously had no income and only worked as housewives now have their own income and additional activities.

Keyword: PKK mothers; increased revenue

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang bagaimana Peran Ibu – Ibu PKK Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Kampung Kalama Darat Kecamatan Tamako Kabupaten Kepulauan Sangihe. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, factual dan akurat. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa peran ibu-ibu PKK di kampung kalama darat sangat penting karena dapat di lihat dari program kerja yang di lakukan oleh ibu – ibu PKK yaitu posyandu dan posbindu (bidang kesehatan), penyelenggara PAUD (bidang pendidikan), dasawisma dan mapalus, dan adapun kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh ibu – ibu PKK yang ada di kampung kalama darat dilakukan secara individu atau perorangan yakni wiraswasta, buru cuci, pembuat kue, dan penjual ikan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut ibu – ibu PKK yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan dan hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga sekarang memiliki pendapatan sendiri dan kegiatan tambahan.

Kata Kunci : ibu PKK; peningkatan pendapatan.

PENDAHULUAN

Pemerintah telah membentuk berbagai program dan sarana yang dapat membantu menambah penghasilan dalam keluarga salah satunya adalah organisasi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan

¹ temenggejeysica@gmail.com

² maryamlamadirisi@unima.ac.id

³ zonihenkisingal@unima.ac.id

sebagai penggerak dalam membangun, membina dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat di seluruh wilayah Indonesia salah satunya terletak di kampung Kalama Darat Kecamatan Tamako Kabupaten Kepulauan Sangehe untuk membina dan membantu khususnya ibu-ibu rumah tangga (IRT) dalam mensejahterakan keluarga. Organisasi ini memberikan keterampilan kepada ibu-ibu di kampung kalama darat dalam segala hal yang berhubungan dengan urusan ekonomi keluarga. Sehingga dapat terlihat adanya peningkatan peran dan kedudukan diberbagai bidang kehidupan.

PKK di kampung kalama darat mulai berdiri aktif pada tahun 2018 hingga sampai saat ini. PKK yang ada di kampung kalama darat memiliki pengurus 12 orang yang terggolong dari ibu-ibu berusia 35 sampai 50 tahun menurut kepala desa kampung kalama darat kecamatan tamako kabupaten kepulauan sangehe. PKK dikelola dan digerakan oleh tim penggerak PKK yang diketahui oleh istri kepala desa kampung kalama darat. Para suami dari kedua belas (12) pengurus PKK memiliki pekerjaan sebagai pemerintah desa, petani, nelayan, tukang ojek dan bangunan. pendapatan yang mereka terima juga tidak menentu.

Ibu-ibu PKK di berikan palatihan oleh PKMS (program kemitraan masyarakat stimulus) seperti cara mengelola ikan yang di lakukan di kampung kalama darat dan penyuluhan yang dilakukan pada tingkat kecamatan. ada berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK di kampung kalama darat dalam mendapatkan penghasilan tambahan antara lain: (1) kegiatan mapalus (cocok tanam) bentuk kegiatan yang dilakukan dengan menanam sayur dan buah yang dilakukan oleh setiap individu hasilnya dapat dikelola dan dijual sehingga dapat menambah pendapatan; (2) dasawisma, bentuk kegitan dasawisma yang dilakukan adalah dengan membuka warung makan yang dapat meningkatkan pendapatan dengan ibu-ibu PKK di kampung kalama darat sebagai pengelola. Dari kedua belas pengurus ibu – ibu PKK di kampung kalama darat ada beberapa yang memiliki usaha sendiri seperti usaha warung, sebagai pembuat kue dan sebagai penjual ikan.

Serta dengan adanya pelatihan dan penyuluhan yang diberikan kepada ibu-ibu PKK yang ada di kampung kalama darat dapat menambah pengetahuan seperti pada bidang kesehatan, ibu PKK turut andil dalam pelayanan posyandu (pos pelayanan keluarga berencana), posbindo (pos binaan terpadu). sedangkan dalam bidang pendidikan ibu PKK merupakan penyelenggara PAUD dan penyuluhan pendidikan. Serta dalam bidang keterampilan membuat jajanan yang dapat diolah sehingga ibu-ibu PKK dapat mengelolah secara kelompok atau individu membuat olahan jajanan yang dapat menambah pendapatan yang ada pada keluarga.

Melalui PKK diharapkan ibu-ibu di kampung kalama darat dapat meningkatkan kemampuan dan perannya sebagai ibu rumah tangga (IRT) bisa terlaksana dengan baik. Program pemberdayaan perempuan dalam kehidupan keluarga akan mampu menjadi pintu masuk menuju kesejahteraan keluarga. berkaitan dengan perbaikan kesejahteraan keluarga maka telah menuntut ibu - ibu untuk dapat menopang ekonomi keluarganya. Kondisi demikian merupakan dorongan yang kuat bagi para ibu untuk bekerja dalam menambah penghasilan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa penting untuk mengetahui dan menjelaskan apa saja program dan kegiatan partisipasi ibu-ibu PKK dalam kegiatan PKK untuk meningkatkan pendapatan di Kampung Kalama Darat Kecamatan Tamako. Pada saat ini anggota PKK mengelola program dasawisma. Perubahan yang terjadi mulai ada kegiatan rutinitas meningkatkan keharmonisan di antara mereka dan dapat menambah penghasilan di

bidang ekonomi keluarga. Berdasarkan hal tersebut, maka tulisan ini akan mencoba menjelaskan bagaimana peran ibu-ibu PKK dalam meningkatkan pendapatan di Kampung Kalama Darat Kecamatan Tamako Kabupaten Kepulauan Sangehe.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan focus penelitiannya adalah Peran ibu-ibu PKK dalam Meningkatkan Pendapatan. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang memberikan pemahaman berdasarkan metodologi yang bersifat menyelidiki suatu fenomena sosial yang ada di masyarakat. Menurut Umar, penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diolah dalam bentuk kalkulasi angka-angka, melainkan dengan cara menyampaikan pemikiran atau wawancara peneliti terkait dengan data yang diambil dari subjek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di Kampung Kalama Darat

Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) adalah salah satu lembaga kemasyarakatan yang disebutkan secara tegas di dalam UU Desa. Sebagaimana disebutkan pada Penjelasan UU Desa pasal 11, tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa. Lembaga kemasyarakatan Desa bertugas membantu Pemerintah Desa dan merupakan mitra dalam memberdayakan masyarakat Desa. Kelembagaan dan pengelolaan gerakan PKK disebut Tim Penggerak PKK (TP PKK) adalah mitra kerja pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya Program PKK. kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK yaitu dasawisma, mapaluse(cocok tanam), posiandu, posbindu, dan sebagai penyelenggara paud. Adapun kegiatan yang di lakukan oleh beberapa ibu-ibu PKK berupa kegiatan individu yaitu wiraswasta, pembuat kua, dan penjual ikan.

Selain menjalankan kegiatan pemberdayaan PKK kegiatan yang dilakukan setiap individu yaitu sebagai wiraswasta, pembuat kue dan juga penjual ikan. Hasil yang di dapat untuk bertani kurang lebih Rp2.500.000 untuk penjualan ikan kurang lebih Rp2.400.000 untuk penjual kue kurang lebih Rp2.000.000 untuk wiraswasta kurang lebih Rp3.000.000 itu juga tidak menentu dan untuk hasilnya dapat digunakan untuk menanam modal serta membeli keperluan para ibu-ibu seperti peralatan makeup tanpa harus meminta kepada suami.

Sebelum menjadi ibu PKK para ibu yang ada di kaoung kalama darat ada yang tidak mendapatkan penghasilan dikarenakan pekerjaan mereka hanya mengurus rumah tangga dan ada juga mereka yang memiliki penghasilan kemudian setelah menjadi ibu PKK mereka mendapatkan penghasilan tambahan mereka sendiri dan memiliki kegiatan lain selain mengurus pekerjaan rumah.

Kegiatan ibu-ibu PKK sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ibu-ibu mulai memiliki penghasilan sendiri seperti aktif dalam kegiatan dasawisma dan cocok tanam dan melalui kegiatan PKK ibu-ibu PKK memiliki pendapatan sendiri seperti dalam kegiatan wiraswasta, penjual kue dan penjual ikan sehingga melalui kegiatan tersebut ibu-ibu PKK yang ada di kampung kalama darat dapat membantu perekonomian keluarga.

SIMPULAN

1. Mapaluse atau kegiatan bercocok tanam dengan menanam tanaman seperti cabai, tomat, kacang dan ubi(menghasilkan keripik). Yang di tanam di lahan sendiri dengan penghasilan kurang lebih Rp2.500.000,-/bulan dan ada juga di lahan milik desa dengan penghasilan kurang lebih Rp5.000.000,-/bulan. Dengan melakukan mapaluse ibu-ibu PKK dapat membantu perekonomian keluarga.
2. Kegiatan dasawisma yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK di kampung kalama darat dengan membuat makanan seperti tinituan, mie cakalang, dsb. Dan kegiatan tersebut dilakukan di rumah apung yang merupakan tempat wisata dengan penghasilan perminggu kurang lebih Rp1.500.000,-/bulan.
3. Kegiatan lainnya yaitu membuat kue basah dengan penghasilan kurang lebih Rp2.000.000,-/bulan dan dapat membantu perekonomian keluarga
4. Pedagang ikan kegiatan ini dilakukan oleh ibu-ibu dengan hasil tangkapan ikan dari suami dengan penghasilan pedagang ikan kurang lebih Rp2.400.000,-/bulan

REFERENSI

- Anwas, Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: ALFABETA.
- Craib. 1986. *Teori-teori Sosial Modern*. Yogyakarta: Rajawali.
- Dwi, Martani. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakih. 2016. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Insist Press.
- Lau, L. d. 2014. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mansour fakih. 2013. *Analisis Gender*. Yogyakarta. Pustaka Obor.
- Mochtar. 2002. *Sinopsis Obstetri Patologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ritzer, G. D. 2005. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: kencana.
- Ritzer, G. 2012. *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutedjo, A. 2006. *Mengenal penyakit melalui pemeriksaan laboratorium*. Yogyakarta: Amara Books.
- Soekanto, S. (200. *Peranan, Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soerjono Soekanto, 2009:212-213, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru, Rajawali Pers*, Jakarta.
- Sumaryadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Citra Utama.
- Siswanto. (2011). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tong. 2004. *Feminist Thought*. Yogyakarta: Jala sutra.